

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dalam metode kualitatif. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dari berbagai perspektif, menggali pemahaman yang komprehensif terhadap kasus yang diteliti (Creswell, 2015, p. 142; Danim, 2002; Yin, 2014, p. 8). Fokusnya adalah untuk mengungkap karakteristik khusus atau keunikan dalam kasus individu atau lembaga yang sedang diteliti (Stake, 2005). Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menjawab bagaimana pendampingan berbasis perencanaan karir dapat meningkatkan potensi diri. Pendekatan studi kasus dipilih karena dapat memberikan jawaban yang sesuai terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan keberpihakan pada metode kualitatif (Yin, 2014, p. 10). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus tunggal, fokus pada kasus lembaga pendampingan Edvan Global Link.

### **3.2 Partisipan dan tempat penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi relevan terkait tujuan dan konteks penelitian. Menurut Lexy Moleong, (2012, p. 6) informan membantu dengan tanggapan, pandangan, dan penjelasan terhadap situasi yang menjadi fokus penelitian. Respons dari informan ini memberikan data terkait dengan isu yang sedang diteliti. Dalam memilih informan, peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk mengidentifikasi individu yang mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang relevan. Alwasilah, (2011, p. 112) juga menegaskan pentingnya kualitas informasi yang diberikan oleh informan daripada hanya mempertimbangkan jumlah informan dalam penelitian.

Berikut ini adalah rincian mengenai informan yang terlibat dalam penelitian ini:

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
1	Siswa Edvan	3
2	Pengelola	1
3	Tutor	1
<b>Jumlah Informan: 5</b>		

Tabel 3. 1 Rincian Informan Penelitian

Berikut ini adalah identitas informan penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Identitas Informan Penelitian

No	Inisial/Kode	JK	Usia	Informan	Pendidikan
1	RZY	L	19	Siswa Edvan	SMA
2	EN	L	19	Siswa Edvan	SMA
3	AEP	P	19	Siswa Edvan	SMA
4	KD	L	46	Pengelola	S1
5	MD	P	25	Tutor	S1

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian terletak di Jl. Nilem II No.7, Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti mewawancarai siswa edvan global link, pengelola dan tutor. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung gambaran pendampingan perencanaan karir seperti instrumen perencanaan, proses pendampingan, penilaian, dan lain sebagainya. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melaksanakan pengamatan di tempat, mulai dari proses penerimaan peserta didik (pendaftaran), pelaksanaan pembelajaran, sampai kepada evaluasi dan penilaian. Observasi dilaksanakan dari bulan Juli 2023 sampai Desember 2023.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini didukung oleh aplikasi Atlas.ti versi 8, yang berperan dalam mengorganisasi, memberikan kode, dan menganalisis data penelitian. Atlas.ti membantu proses pengorganisasian kutipan dari setiap pertanyaan dalam wawancara sebagaimana menurut pandangan dari Afriansyah yaitu dengan beberapa prosedur, sebagai berikut: (a). Software ini digunakan untuk mengkategorikan temuan dari kutipan yang telah dimasukkan, serta menandai dalam daftar kode yang telah ditetapkan (b). Proses pengkategorian tersebut mengelompokkan kutipan ke dalam berbagai kode yang telah ditentukan berdasarkan temuan dari peneliti. Selanjutnya, tahap analisis data melibatkan

penghubungan kode-kode yang relevan dengan kutipan yang telah ditandai (c). Hasil temuan yang dipaparkan oleh peneliti diperkuat oleh hubungan antara kode-kode dan kutipan, menciptakan representasi visual dari hubungan dan jaringan temuan yang terkait. Ini membantu dalam membentuk gambaran yang jelas terhadap temuan yang diungkapkan dalam penelitian (Sanny, 2022).

### **3.5 Triangulasi**

Triangulasi, tahap akhir dalam proses penyaringan data, digunakan untuk mengurangi bias dalam informasi yang dikumpulkan dari observasi lapangan, dan wawancara. Peneliti, sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2014, p. 125) menerapkan dua cara triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan data hasil wawancara antara subjek penelitian, memungkinkan peneliti untuk memastikan kebenaran informasi dengan membandingkan perspektif dari beberapa subjek. Sementara itu, triangulasi teknik melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari wawancara dengan penguatan dari dokumentasi dan observasi. Pendekatan ini memperkaya validitas data dengan menyandingkan informasi dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda.

### **3.6 Isu Etik**

Isu etik dalam penelitian ini sangat melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, dengan begitu diperlukan untuk mengantisipasi munculnya masalah – masalah dalam penelitian dengan menggunakan batasan untuk melindungi informan (Creswell, 2016) Dengan adanya isu etik ini diharapkan adanya hubungan saling percaya (Israel.M., 2006) dan menjaga hak – hak informan seperti kerahasiaan informan dan akses kepemilikan data. Adapun langkah – langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut (Adriany, 2013)

1. Izin penelitian Hal ini dilakukan semata – mata untuk mendapatkan persetujuan informan dalam sebuah penelitian yang tidak mengandung pemaksaan (Warin, 2015) peneliti menyampaikan secara tertulis dan verbal dengan tujuan penelitian kepada lembaga yang peneliti tuju yaitu Edvan global link yang menyelenggarakan program pendampingan masuk perguruan tinggi. Persetujuan dari lembaga tersebut memudahkan peneliti untuk mendapatkan kepercayaan dari informan sehingga mekanisme proses penelitian terjalin baik.

2. Kerahasiaan dari identitas informan Dalam hal ini peneliti menjaga hak – hak informan agar tetap mengedepankan kenyamanan dan keamanan informan dalam penelitian ini. Misalnya, meminta izin kepada informan dalam mengambil data seperti mengambil foto, merekam serta peneliti menggunakan data pribadi informan dengan nama samaran/inisial (AERA Council, 2011).

### **3.7 Definisi Operasional**

Beberapa istilah yang perlu didefinisikan antara lain yaitu:

1. Modelling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan positif selama kegiatan pendampingan. kemudian secara langsung peserta pendampingan akan meniru apa yang dilakukan oleh pendamping. Peserta pendampingan akan meniru (teladan, contoh) terhadap apa yang dilihatnya dari Pendamping berupa perilaku positif dari kebiasaan, pergaulan, perilaku atau aktivitas yang dilakukan oleh Pendamping.
2. Mentoring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan dan kemampuan lembaga untuk memberi dan membangun perhatian, serta melindungi dengan tulus, tanpa syarat, dan jujur, bahwa pendampingan memerlukan aktivitas yang direncanakan, dalam pembelajaran.
3. Organizing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan pendampingan. sehingga dalam proses pendampingan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.
4. Teaching yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pendampingan yang terbaik sehingga dampingan akan merasa enjoy dengan kegiatan pendampingan tersebut tanpa sedikit pun ada rasa terpaksa karena Pendamping. Pendamping sebagai teaching sejatinya dapat mengetahui kebutuhan belajar peserta pendampingan. Pendamping membantu dalam memberikan penjelasan sesuai usia dalam menanggapi pertanyaan peserta pendampingan mengenai topik yang mereka tidak yakini.
5. Mencapai kepuasan pribadi yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada hasil yang dirasakan oleh peserta didik (dampingan) setelah mengikuti seluruh rangkaian pendampingan. Dengan demikian, peserta didik akan

memperoleh manfaat dari proses pendampingan tersebut, yang berdampak positif terhadap perencanaan dan pengembangan karir.

6. Kesadaran dan pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan adanya kemampuan penilaian kekuatan dan kelemahan diri. Penilaian kekuatan dan kelemahan diri ini memungkinkan untuk memahami diri berkenaan mengenai tujuan dan perencanaan karir, sehingga lembaga dampingan mampu memberikan penguatan kesadaran dan pemahaman bagi peserta didik (dampingan) sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi diri secara realistis dan membantu menerapkan pengetahuan yang tepat untuk perencanaan karier.
7. Mempersiapkan diri untuk penempatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah perencanaan karir untuk mencapai apa yang diinginkan. Kesesuaian bisa dicapai melalui analisis kemampuan diri terhadap persyaratan perguruan tinggi yang diinginkan/instansi. Pendekatan ini akan membantu individu mendapatkan informasi kesiapan penerimaan karir dengan penempatan yang sesuai dengan kemampuan individu tersebut.